

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti simpulkan bahwa:

1. Interaksi belajar siswa pada pembelajaran matematika di sekolah inklusi SMP Negeri 14 Banjarmasin dengan menggunakan metode *Communications Oriented* berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata sebesar 86,538% secara umum dan kategori cukup baik dengan rata-rata sebesar 59,134% pada siswa ABK.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di sekolah inklusi SMP Negeri 14 Banjarmasin dengan menggunakan metode *Communications Oriented* berada pada kualifikasi tinggi dengan rata-rata hasil tes belajar 85,916. Siswa ABK sendiri masuk ke dalam kualifikasi tinggi dengan nilai 80, serta 2 siswa masuk ke dalam kualifikasi sedang dengan nilai 72 dan 76.
3. Penggunaan metode *Communications Oriented* efektif digunakan di sekolah inklusi SMP Negeri 14 Banjarmasin ditinjau dari interaksi belajar siswa.
4. Penggunaan metode *Communications Oriented* efektif digunakan di sekolah inklusi SMP Negeri 14 Banjarmasin ditinjau dari hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan pada siswa kelas IX di sekolah inklusi SMP Negeri 14 Banjarmasin dari hasil yang didapat, maka dapat peneliti sarakan beberapa hal berikut:

1. Bagi sekolah dan guru, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih komunikatif, interaktif dan inklusif khususnya dengan metode *Communications Oriented*. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk mengajar di sekolah inklusi agar lebih bervariasi.
2. Bagi siswa, dengan penerapan metode *Communications Oriented* diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar keaktifan dalam pembelajaran, serta memudahkan siswa dalam memahami materi melalui kegiatan komunikasi dan diskusi. Selain itu, pembelajaran ini memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh siswa, baik siswa reguler maupun ABK, untuk berpartisipasi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Selain itu, interaksi antar siswa juga mendorong terjadinya saling membantu, menghargai dan belajar bersama, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan metode *Communications Oriented* pada materi matematika lain. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar atau kemampuan komunikasi matematis, agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas metode ini. Peneliti selanjutnya juga perlu mampu manajemen waktu dan perhatian agar interaksi

pembelajaran dapat berlangsung secara merata karena di kelas inklusi siswa ABK memerlukan perhatian dan pendampingan yang lebih agar tetap dapat terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran.